

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anemia adalah permasalahan zat nutrisi yang sangat membutuhkan pengawasan khusus serta membentuk permasalahan kesehatan di Indonesia yang dapat dirasakan oleh seluruh golongan umur, mulai dari Bayi, Remaja, marenal serta Usia Lanjut. Anemia ditimbulkan dari berbagai hal diantaranya karna tidak tercukupinya zat besi, B12, asam folat, serta faktor infeksi, dan pendarahan pasca bersalin(Kemenkes RI, 2020).

Dampak yang bisa muncul pada janin, imbalan dari maternal yang terserang anemia selama proses kehamilan diantaranya BBLR, IUGR, keguguran kandungan, prematur serta meninggalnya bayi setelah kelahiran. Sebaiknya seorang maternal wajib mengamati tercukupinya asupan zat nutrisi selama hamil terpenting ialah pada zat besi. Lain daripada , anemia pada maternal dapat membawa dampak masalah lain, seperti lemahnya kontraksi yang membawa proses bersalin lebih sulit dan sangat berisiko(Farhan & Dhanny, 2021).

Dari 10-20% maternal di dunia ini mendapati anemia pada kehamilan 75% terdapat di wilayah negara berkembang. Prevalensi anemia maternal di wilayah negara berkembang 42% dan 13% pada kehamilan di wilayah negara berpendapatan tinggi. Gugurnya maternal karena anemia saat kehamilan seluruh dunia ialah sebesar 20-40% dari 50.000. Asia prevalensi anemia karna kehamilan sementara cukup tinggi dan yang teruduk level teratas ialah Laos(56.3%), selanjutnya India (49.6%), kemudian Irak (38.1%), keempat ialah Arab Saudi (32.0%), kelima Korea Selatan (22.5%), kemudian ketujuh Korea Utara (22.4%). Wilayah Asia prevalensi terbawah adalah Jepang (14.8%)(Rahmawati & Silviana, 2019).

Prevalensi anemia di negara ini setiap tahunnya menambah yang dikarnakan beragam komponen. Bukti didapat oleh hasil Riskesdas, prevalensi kendala kekurangan zat besi maternal pada tahun 2013 sebanyak 36,9% dan meninggi di tahun 2018 sebanyak 49,0%. keseluruhan maternal yang menggunakan tablet tambah darah lebih dari 90 kapsul semasa hamil sebanyak 38,2% (Murhadi & Hayati, 2023).

Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2018 memperoleh 20,8% dari 5.800 total maternal dan tahun 2019 kelaziman anemia menambah hingga 24,0% dari 6.231 ibu hamil (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2019).

Defisiensi zat besi saat hamil ialah kondisi maternal dengan kadar hemoglobin minim dari 11 gr/dL saat trimester satu dan tiga, serta kadar hemoglobin minim dari 10 gr/dL saat kehamilan 3-6 bulan. Plasma darah akan berimbuh pada ibu hamil yang umum diberi nama Hidremia/Hipervolemia. Pada dasarnya berimbuhnya eritrosit dibandingkan dengan berimbuhnya plasma sampai terbentuk penurunan konsentrasi darah. Hubungan yang terkandung ialah: plasma 30%, eritrosit 18%, dan hemoglobin 19%. Pada dasarnya defisiensi zat besi ialah hanya memberikan sedikit zat besi yg tersalurkan pada janin, yang seharusnya di sangat diperlukan untuk metabolisme zat besi yang tercukupi. Sedikitnya zat besi dapat mengakibatkan masalah tumbuh dan kembangnya embrio dari genetik orang tuanya (Mulyandari & Noviyanti, 2019).

Upaya yang dirancang dalam penyelesaian masalah anemia terdapat dua cara yaitu secara farmakologi dengan menggalakan konsumsi tablet tambah darah (Fe) selanjutnya ada terapi Non-farmakologi yaitu dengan Sari kurma, Sari kurma ini terdapat kandungan zat besi aktif untuk menambah kadar hemoglobin yang mampu di cerna oleh tubuh(Irmawati. S, 2020).

Menurut Penelitian kurma atau *phonix dactylifera* ialah hidangan yang memiliki kandungan energi cukup tinggi, dengan komposisi karbohidrat,

triptofan, omega3, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, Zn, dan Mg. Terdapat juga menyimpan kalium, mangan, fosfor, Fe, belerang, Ca serta magnesium yang sangat diperlukan tubuh. Sari kurma adalah buah dari kurma yang dilumatkan lalu disaring diambil sarinya, dengan bentuk cair yang kental agak kehitaman dengan rasa manis seperti madu. Kandungan gizi yang cukup pada buah kurma semoga dapat meninggikan kadar hemoglobin maternal (Ma'mum et al., 2020).

Berasaskan Studi Pendahuluan yang saya lakukan di Puskesmas Tanjung Mas Makmur pada bulan November 2023 ditemukan jumlah seluruh Ibu Hamil sebanyak 218 orang, dari data yang diperoleh terdapat riwayat pemeriksaan ibu hamil dengan Anemia sebanyak 14 orang, diantaranya 9 orang mengalami anemia ringan dan 5 orang dengan anemia sedang, peneliti juga menemukan beberapa ibu hamil belum memahami tentang pentingnya resiko bila terjadi Anemia pada kehamilan.

Dengan ini peneliti terkesan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sari Kurma Terhadap kenaikan Kadar Hemoglobin maternal dengan Anemia di Puskesmas Tanjung Mas Makmur, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung."

B. Rumusan Masalah

Berasaskan permasalahan diatas rumusan masalahnya yaitu apakah ada Pengaruh Sari Kurma Terhadap kenaikan Kadar Hemoglobin maternal dengan Anemia di Puskesmas Tanjung Mas Makmur pada tahun 2024?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk melihat apakah ada pengaruh Sari Kurma mengenai kenaikan kadar hemoglobin maternal dengan Anemia di Puskesmas Tanjung Mas Makmur pada tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melihat rata-rata kadar hemoglobin maternal sebelum diberikan intervensi Sari Kurma
- b. Untuk melihat rata-rata kadar hemoglobin maternal setelah diberikan intervensi Sari Kurma

D. Manfaat

Penelitian ini dibuat untuk memberikan :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat menghadirkan karya ilmiah dalam bentuk ilmu pengetahuan kepada tenaga kesehatan mengenai sari kurma untuk kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan ilmu untuk meningkatkan mutu pelayanan KIA dengan Anemia.

b. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini, ibu hamil mengerti kesadaran pentingnya kenaikan hemoglobin untuk mengurangi resiko tinggi pada kehamilan serta menjelang persalinan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menghasilkan bahan praktik untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan serta melatih analisa suatu masalah hingga dapat menyelesaikan permasalahan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Desain Penelitian, Analisis Data dan Hasil	Perbedaan Penelitian
1.	(Irmawati, S, 2020) Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil	Jenis penelitian ini pre-eksperimental one group pretest dan post test, Penelitian ini memakai satu grup intervensi yaitu grup pemberian ekstrak sari kurma pada maternal. Hasil penelitian dari 15 orang menyatakan ada kenaikan kadar hemoglobin pada maternal setelah intervensi ekstraksi sari kurma di Puskesmas Barrang Lompo, Kesimpulannya ialah ada pengaruh pemberian ekstrak sari kurma pada kenaikan kadar hemoglobin maternal dengan konsumsi sari kurma 3 kali sehari selama kehamilan dapat meningkatkan kadar hemoglobin seorang maternal.	Penelitian sebelumnya dengan dilakukan di puskesmas Barrang Lompo sedangkan penelitian selanjutnya dilakukan di Puskesmas Tanjung Mas Makmur
2.	(Widowati et al., 2019) Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Penelitian ini dengan metode studi intervensi one group pretest dan posttest. Populasi ialah ibu hamil dengan TM 2 dengan anemia. Sampel yang dipakai 11 orang. Uji statistik Wilcoxon 95%. Hasil Ekspemeriment ini menghasilkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum intervensi sebesar 9.6 gr%, sedangkan sesudah intervensi sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10.6 gr%. Ada pengaruh yang signifikan yaitu (p value $0,004 < 0,05$)	Penelitian sebelumnya dilakukan di Bidan Praktek Tati, Kusmiran, Bekasi Timur sedangkan penelitian selanjutnya dilakukan di Puskesmas Tanjung Mas Makmur
3.	(Murhadi & Hayati, 2023) Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan	Metode ini dengan quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest dan posttest. Teknik sampel memakai Purposive sampling dengan jumlah sampel 10 responden maternal anemia. Hasil penelitian terdapat kenaikan kadar hemoglobin setelah diberikan ekstrak sari kurma dengan nilai p value 0,001	Penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Kluet Utara Kab. Aceh Selatan sedangkan penelitian selanjutnya dilakukan di Puskesmas Tanjung Mas Makmur